

PROSES PEMBENTUKAN NOMINA DALAM BAHASA INDONESIA

(Dra. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd./FPBS UPI)

1. Kajian Teori

Nomina dalam bahasa Indonesia adalah kategori yang secara sintaktis tidak dapat bergabung dengan morfem *tidak*, tetapi dapat didahului oleh *dari*. Nomina terbagi atas nomina dasar dan nomina turunan.

1) Nomina dasar adalah kata dasar atau kata tunggal yang berkelas kata nomina.

Misalnya:

rumah	foto
planet	sepeda
tanah	gambar

2) Nomina turunan adalah nomina yang berbentuk kompleks.

a. nomina berafiks: keuangan, gerigi, perdamaian

b. nomina reduplikasi: rumah-rumah, anak-anak, rerumputan

c. nomina hasil perpaduan proses: kesinambungan

d. nomina dari pelbagai kelas:

- deverbalisasi: kebersamaan
- deajektivalisasi: ketinggian
- denumeralisasi: kesatuan
- deadverbialisasi: keterlaluhan
- penggabungan: tridarma

3) Nomina paduan leksem: daya juang

4) Nomina paduan leksem gabungan: kejaksaan tinggi

2. Analisis Nomina

1) Nomina berafiks

(1) petinju	←	pe-	+	tinju
(2) penyanyi	←	pe-	+	nyanyi
(3) perumahan	←	per-an	+	rumah
(4) perpaduan	←	per-an	+	padu

(5) kejaksaan ← ke-an + jaksa

2) Nomina reduplikasi

(6) sekolah-sekolah ← sekolah + R

(7) ibu-ibu ← ibu + R

(8) buah-buahan ← buah + R-an

(9) sayur-sayuran ← sayuran + R-sebagian

(10) mobil-mobilan ← mobil + R-an

3) Nomina hasil gabungan proses

(11) kesinambungan ← ke-an + sinambung
ke-an sambung + -in_

4) Nomina dari pelbagai kelas

(a) deverbalisasi

(12) kebersamaan ← ke-an + bersama (verba)

(13) pemandian ← per-an + mandi (verba)

(b) deajektivalisasi

(14) kecantikan ← ke-an + cantik (ajektiva)

(15) kepandaian ← ke-an + pandai (ajektiva)

(c) denumeralisasi

(16) kesatuan ← ke-an + satu (numeralia)

(d) deadverbialisasi

(17) kelebihan ← ke-an + lebih (adverbia)

(18) keterlalu ← ke-an + terlalu (adverbial)

(e) peggabungan

(19) pancasila ← panca + sila

(20) pascasarjana ← pasca + sarjana

5) Nomina paduan leksem

(21) loncat indah ← loncat + indah

(22) jejak langkah ← jejak + langkah

- (23) tata tertib ← tata + tertib
 (24) daya pikat ← daya + pikat
 (25) lomba lari ← lomba + lari

6) Nomina paduan leksem gabungan

- (26) ketatabahasaan ← ke-an + tata bahasa
 (27) ketataniagaan ← ke-an + tata niaga
 (28) pengambilalihan ← peN-an + ambil alih
 (29) pertanggungjawaban ← per-an + tanggung jawab
 (30) ketidakadilan ← ke-an + tidak adil

PUSTAKA RUJUKAN

- Kridalaksana, Harimurti. 1992. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,
 Kridalaksana, Harimurti. 1992. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama..

